

**ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI BAWANG GORENG
ALI MASNI DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

OLEH :

FADHILAH ALIFAH

2010221004

Pembimbing:

- 1. Ir. Syahyana Raesi, M.Sc**
- 2. Dr. Devi Analia, SP., M.Si**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI BAWANG GORENG
ALI MASNI DI KOTA PADANG**

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI BAWANG GORENG ALI MASNI DI KOTA PADANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan usaha bawang goreng Ali Masni meliputi aspek operasional, aspek pemasaran, dan aspek keuangan, dan menganalisis keuntungan dan titik impas bawang goreng Ali Masni. Penelitian ini dilakukan pada bawang goreng Ali Masni yang berlokasi Kelurahan Pisang, Kecamatan Pauh. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 1 Januari 2024 – 31 Januari 2024. Data Primer dan data sekunder dalam penelitian ini dianalisis dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha dan penelusuran literatur yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, analisis keuangan dilakukan dengan menggunakan metode *variable costing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha bawang goreng Ali Masni telah berjalan selama 34 tahun (1990-2024) dan memiliki kapasitas produksi paling tinggi di Kota Padang menurut Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Produk pada usaha Ali Masni mempunyai 3 kelas yaitu bawang goreng kelas 1, bawang goreng kelas 2 dan bawang goreng kelas 3. Keuntungan atau laba bersih yang diperoleh oleh usaha bawang goreng Ali Masni selama periode Januari 2024 sebesar Rp 38.030.167. Berdasarkan analisis titik impas usaha bawang goreng Ali Masni pada periode Januari 2024 maka diperoleh kuantitas titik impas 785kg dengan impas penjualan Rp 39.395.174. Pada saat penelitian usaha bawang goreng Ali Masni sudah memproduksi diatas titik impas, dimana total pendapatan penjualan bawang goreng Ali Masni adalah Rp 293.400.000 dan volume produksi pada usaha bawang goreng Ali Masni adalah 5.850 kg. Saran dalam penelitian ini diharapkan pihak usaha terus menjaga kualitas bawang goreng dan memproduksi lebih banyak lagi agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar dan mempertahankan untuk dapat memproduksi di atas titik impas.

Kata Kunci: Analisis Usaha, Bawang Goreng, Titik Impas

***Analysis of the Agro-Industry Business of Fried Onion
by Ali Masni in the City of Padang.***

ABSTRACT

This research aims to describe Ali Masni's fried onion business including operational aspects, marketing aspects and financial aspects, and analyze the profits and break-even point of Ali Masni's fried onions. This research was conducted on Ali Masni fried onions located in Pisang Village, Pauh District. This research was conducted from January 1 2024 - January 31 2024. Primary data and secondary data in this research were analyzed using a case study approach through direct interviews with business owners and searching literature relevant to the research topic. In addition, financial analysis is carried out using the variable costing method. The research results show that Ali Masni's fried onion business has been running for 34 years (1990-2024) and has the highest production capacity in Padang City according to the Padang City Cooperatives and UMKM Service. The products in Ali Masni's business have 3 classes, namely class 1 fried onions, class 2 fried onions and class 3 fried onions. The profit or net profit earned by Ali Masni's fried onion business during the January 2024 period is IDR 38,030,167. Based on the break-even analysis of Ali Masni's fried onion business in the January 2024 period, the break-even quantity was obtained at 785 kg with break-even sales of IDR 39,395,174. At the time of the research, Ali Masni's fried onion business was already producing above the break-even point, where Ali Masni's total sales revenue for fried onions was IDR 293,400,000 and the production volume of Ali Masni's fried onion business was 5,850 kg. The advice in this research is that it is hoped that businesses will continue to maintain the quality of fried onions and produce more in order to gain greater profits and maintain production above the break-even point.

Keywords: *Business analysis, Break-even point, Fried Onion.*